

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan untuk upaya dalam mencapai tujuan, selain itu sumberdaya manusia mempunyai peranan penting dalam keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Dalam menjalankan suatu bisnis di dalam perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yaitu karyawan. Sumber daya manusia sebagai karyawan tidak lepas dari suatu masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja dalam waktu menjalankan suatu pekerjaan dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat menumbuhkan semangat kerja pada karyawan. Karyawan yang sedang bekerja memiliki hak atas keselamatan dan kesehatan kerja yang pada saat pelaksanaannya dilandasi oleh suatu peraturan. Keselamatan dan kesehatan kerja atau dikenal dengan istilah K3 yang dijadikan aspek perlindungan tenaga kerja sekaligus melindungi asset perusahaan yang bertujuan untuk memberikan jaminan kondisi yang aman dan sehat kepada setiap karyawan. Menurut Smith dan Sonesh (2011) mengemukakan bahwa pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) mampu menurunkan resiko terjadinya kecelakaan kerja. Semakin besar pengetahuan karyawan akan K3 maka semakin kecil terjadinya resiko kecelakaan kerja, demikian sebaliknya

semakin minimnya pengetahuan karyawan akan K3 maka semakin besar resiko terjadinya kecelakaan kerja.

Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting disuatu perusahaan. Menurut Siagian (2002), pentingnya pemeliharaan kesehatan dan kebugaran para anggota organisasi sudah diakui secara luas dikalangan manajer karena karyawan yang sehat dan bugar, dalam arti fisik maupun dalam arti mental psikologi, akan mampu menampilkan kinerja yang prima, produktifitas yang tinggi dan tingkat kemalasan yang rendah. Program tersebut bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan berbagai unsur seperti manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintergrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan pada saat bekerja. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan semua kondisi dan faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja dari tenaga kerja. Kecelakaan kerja bisa terjadi kapan saja, baik disengaja maupun tidak sengaja. Kecelakaan pada saat bekerja bisa terjadi akibat kelalaian pekerja itu sendiri, juga kurangnya koordinasi antara karyawan dengan pihak perusahaan. Kecelakaan kerja bisa berdampak buruk terhadap kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan. Maka dari itu di dalam suatu perusahaan harus mempunyai peraturan dan program keselamatan dan kesehatan kerja agar bisa mengurangi kecelakaan kerja. Menurut Mangkunegara, (2010) menyatakan bahwa “selain bertujuan menghindari kecelakaan kerja dalam proses produksi perusahaan, program keselamatan juga meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi

kerja karyawan” dengan meningkatnya kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja maka berdampak pada meningkatnya kinerja karyawan.

Menurut Suyadi Prawirosentono (2008), mendefinisikan kinerja sebagai performance, yaitu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Dari hasil pembahasan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja dibutuhkan peningkatan program Kesehatan dan keselamatan Kinerja Karyawan.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum kota Surakarta (Toya Wening), sebagai perusahaan penyedia dan pelayanan air bersih maka perusahaan perlu melakukan program keselamatan dan kesehatan kerja agar kinerja karyawan sesuai target yang diharapkan oleh perusahaan, dan berguna dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengangkat permasalahan ini dengan judul ”ANALISIS PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PERUSAHAAN KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SURAKARTA (TOYA WENING)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada perusahaan umum daerah air minum kota surakarta (Toya Wening) ?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada perusahaan umum daerah air minum kota surakarta (Toya Wening) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, Penulis memiliki tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan perusahaan umum daerah air minum kota surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan perusahaan umum daerah air minum kota surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Adanya penelitian ini diharapkan mampu untuk memperkaya pengetahuan dan objek permasalahan yang terkandung dalam penelitian, serta teori-teori didalamnya didapat dan diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Adanya penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil langkah baik dalam permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan

di dalam perusahaan dan memberikan informasi dan referensi bagi peneliti.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan mengenai tinjauan teori dari masing-masing variabel penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis yang akan diuji dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, definisi operasional variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran pada penelitian ini.